

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG
BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

IRFA AULIYA
NIM. 2021311119

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRFA AULIYA

NIM : 2021311119

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

IRFA AULIYA
NIM. 2021311119

Drs. H. ISMAIL, M.Ag.
Jl. Kauman Raya
Rt 06 Rw 03 Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Irfi Auliya

MOH. JAENI, M.Pd, M.Ag
Graha Naya II
Pekuncen Wiradesa

Kepada

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IRFA AULIYA**

NIM : **2021311119**

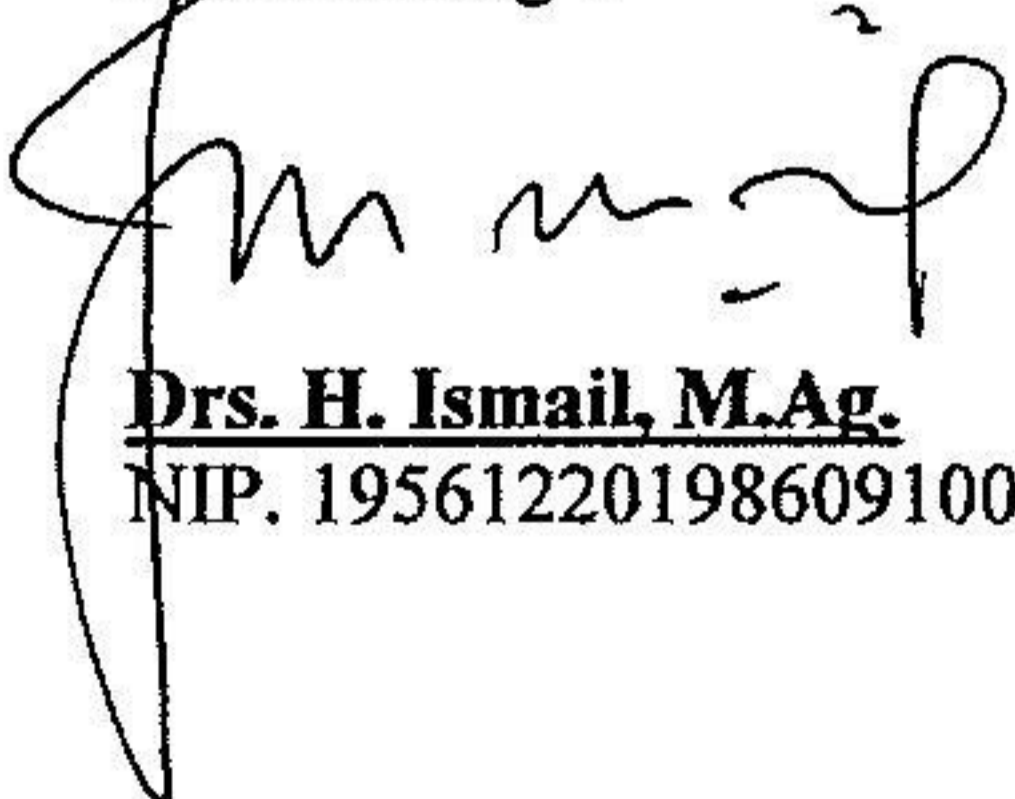
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG
BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

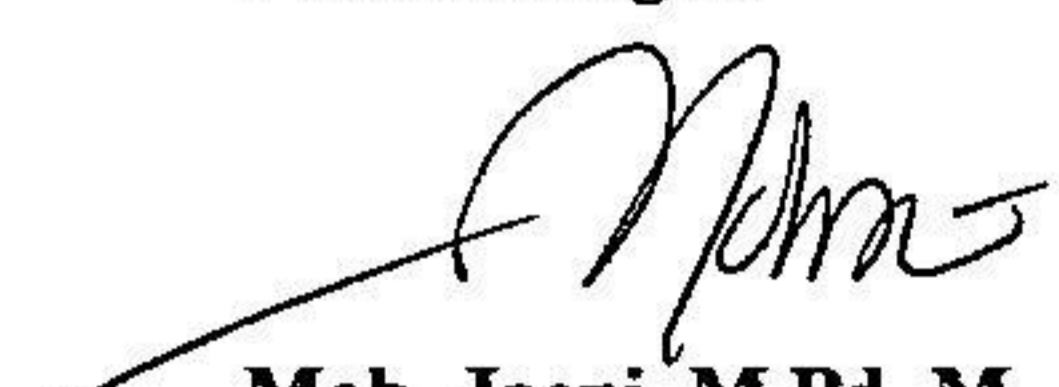
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Ismail, M.Ag.
NIP. 195612201986091001

Pembimbing II



Moh. Jaeni, M.Pd, M. Ag.
NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email :stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IRFA AULIYA**
NIM : **2021311119**
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA YANG
BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2014 dan
dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Mahlisin, M.Ag
Ketua


H. Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Ketua



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Amat Bajuri (alm) dan Ibu Siti Asiyah yang dengan tulus selalu mengasihiku sejak kecil hingga saat ini dan senantiasa memberiku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku yang tercinta Sahrul yang selalu memberikan spirit dan menemani hari-hariku baik suka maupun duka.
3. Anakku Sekar Ayu Ramadhani yang tersayang, semangat baru dalam hidupku.
4. Kedua adikku (Nisak dan Ita) yang juga selalu memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Guru-guruku semua yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.
6. Sahabat-sahabatku semua satu angkatan transfer non reguler. Kita berjuang bersama-sama, suka duka kuliah kita lalui bersama dan semoga kita semua juga sukses bersama.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, serta bantuan baik moril maupun materiil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu
dari api neraka

(QS. At-Tahrim: 6)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka
sendiri.

(QS. Ar-Ra'd:11)

ABSTRAK

Nama : IRFA AULIYA
NIM : 2021311119
Judul : "PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN"

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan Orang Tua, Prestasi Belajar

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak, faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak dan bagaimana pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak, mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh dan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memiliki orang tua berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang berjumlah 110. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 22 anak dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan proporsional Random Sampling yaitu mengambil 20 % dari populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (Bimbingan orang tua yang berprofesi buruh) dan satu variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa). Metode pengambilan data digunakan metode wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan orang tua yang berprofesi buruh diperoleh skor 65,5 dalam kategori cukup. Artinya bimbingan orang tua belum optimal, antara lain: dalam penyediaan fasilitas belajar, pemberian motivasi belajar, penggunaan waktu belajar, kurang mengetahui kesulitan belajar dan dalam mengatasi kesulitan belajar. Faktor-faktor penyebabnya adalah 1) faktor ekonomi, 2) faktor latar belakang pendidikan dan 3) faktor lingkungan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment*. Hasilnya diperoleh nilai $r_{xy} = 0,744$ lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga dapat dikatakan antara variabel X (bimbingan orang tua yang berprofesi buruh) dan variabel Y (prestasi belajar anak) memiliki pengaruh / korelasi yang positif dan signifikan

Saran yang dapat diberikan bagi orang tua adalah hendaknya selalu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam belajar. Bagi siswa seharusnya Bagi peserta didik hendaknya tetap aktif dan semangat dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil dari kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi berbagai kebijakan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Bapak. Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani dan mempermudah mahasiswa terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bpk. Drs. H. Ismail, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bpk. Mohammad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku dosen pembimbing II, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan fikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku ketua perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah

bersedia membantu, melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.

5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
6. Kepala sekolah beserta guru dan staf pegawai di MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan ikut membantu pelaksanaan penelitian.
7. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan: *Jazakumullah Khoirun Katsiro, Jazakumullah Akhsanal Jaza'*. Semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas disisi Allah. *Amin Ya Robbal'alamin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wabillahi Taufiq Wal-Hidayah

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

IRFA AULIYA
NIM. 2021311119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	26
II. BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH DAN PRESTASI BELAJAR ANAK	
A. Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh	28
1. Pengertian Bimbingan	28

2	Bimbingan Orang Tua	29
3	Tujuan Bimbingan	31
4	Fungsi Bimbingan	32
5	Pengertian Buruh	36
B.	Prestasi Belajar Anak	39
1	Pengertian Prestasi Belajar	39
2	Tujuan Prestasi Belajar	40
3	Prinsip-Prinsip dalam Prestasi Belajar	43
4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	46
5	Macam-Macam Prestasi Belajar	48
C.	Pengaruh Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Anak	53

III. HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum MIS Menjangan Bojong Pekalongan	55
B.	Data tentang Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	63
C.	Data tentang Prestasi Belajar Peserta Didik di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	67
D.	Data tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	69

IV. ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI
BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN
BOJONG PEKALONGAN

A. Analisis tentang Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh	74
B. Analisis tentang Prestasi Belajar Anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	78
C. Analisis Pengaruh Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan...	81
D. Analisis tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Anak di Desa Menjangan Bojong Pekalongan	86
E. Analisis Uji Hipotesis	88

V. PENUTUP

A. SIMPULAN	90
B. SARAN-SARAN	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Angket Penelitian
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR BAGAN / TABEL

BAGAN 1	: Kerangka Berfikir	17
TABEL 1	: Daftar Guru MIS Menjangan	59
TABEL 2	: Jumlah Siswa MI Salafiyah Menjangan Pekalongan	60
TABEL 3	: Sarana Dan Prasarana MI Salafiyah Menjangan	61
TABEL 4	: Hasil Nilai Angket Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	66
TABEL 5	: Data Prestasi Belajar Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang Memiliki Orang Tua Berprofesi Buruh ...	68
TABEL 6	: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	75
TABEL 7	: Tabel Kriteria Penilaian Variabel X	76
TABEL 8	: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	79
TABEL 9	: Kriteria Penilaian Prestasi Belajar di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	80
TABEL 10	: Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi	82
TABEL 11	: Nilai r <i>product moment</i>	84
TABEL 12	: Tabel Interpretasi Nilai r	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, program ini untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut L.D. Crow dan A. Crow bahwa bimbingan merupakan bantuan yang dapat diberikan oleh pribadi yang terdidik, wanita atau pria yang terlatih, kepada setiap individu yang usianya tidak ditentukan untuk dapat menjalani kegiatan hidup, mengembangkan sudut pandangnya, mengambil keputusannya sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹ Sedangkan Frank W. Miller, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah proses membantu individu agar memiliki pemahaman dan pengarahan diri, agar dapat menyesuaikan diri secara maksimal di kehidupan sekolah, rumah dan masyarakat.²

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang, agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki di dalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan, sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain.

Bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala hal, terlebih kegiatan belajar. Anak yang mendapatkan bimbingan atau perhatian

¹ Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1987), hlm. 11

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: MAESTRO, 2007), hlm. 9



dari orang tuanya akan lebih giat dalam belajarnya. Bimbingan orang tua yang tidak memadai menyebabkan anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuanya yang tidak pernah membimbingnya. Guru di sekolah, dalam mendidik anak-anak itu melanjutkan pendidikan anak yang telah dilakukan orang tua di rumah, berhasil tidaknya pendidikan di sekolah bergantung dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga.³

Partisipasi orang tua besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Slameto yang mengemukakan bahwa: "Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia".⁴

Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau

³ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 79

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm.62

prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.⁵

Namun demikian faktor ekonomi banyak ikut berperan menentukan perkembangan dan pendidikan anak disamping sebagai faktor penting bagi kesejahteraan keluarga. Tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, realita kehidupan, dan lain-lain merupakan faktor yang akan memberikan pengalaman kepada anak-anak dan menimbulkan perbedaan dalam minat, apresiasi, sikap dan pemahaman ekonomis, pembendaharaan bahasa, abilitas berkomunikasi dengan orang lain, modus berfikir, kebiasaan berbicara, pola hubungan kerjasama dengan orang lain. Perbedaan-perbedaan ini akan sangat berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan dalam belajar anak di sekolah.⁶

Fakta di lapangan tempat penelitian, yakni di MIS Menjangan, Bojong Pekalongan, banyak orang tua berprofesi sebagai Buruh. Mereka bekerja sebagai buruh pertanian, pabrik, home industri dan lain-lain yang mengharuskan mereka bekerja keras untuk bisa menghidupi keluarganya termasuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya di sekolah. Dalam buku yang berjudul Hukum Perburuhan Indonesia karya Abdul Rochmad Budiono menyebutkan bahwa di dalam UU No 22 Tahun 1957 menegaskan bahwa profesi buruh ialah barang siapa yang bekerja pada majikan dengan


⁵ *Ibid*, hlm. 63

⁶ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2002) hlm.

menerima upah.⁷ Kenyataan banyak orang tua yang berprofesi buruh kurang menyadari arti pentingnya pendidikan bagi anak-anak, mereka hanya mempercayakan kepada sekolah sepenuhnya apakah anaknya akan menjadi pandai atautkah tidak, mereka hanya menuntut agar nilai raportnya selalu baik dan menggembirakan tanpa memantau perkembangan dan memperhatikan belajar anak baik disekolah maupun di rumah. Hal inilah yang sangat memprihatinkan karena orang tua kurang atau belum menyadari kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai orang tua dalam hal pendidikan anak.

Kehidupan saat ini belum memungkinkan orang tua yang bekerja sebagai buruh bisa sepenuhnya mencurahkan perhatiannya kepada anak. Kebutuhan dan tuntutan ekonomi, memaksa para buruh lebih banyak berada di luar rumah untuk bekerja. Sehingga hubungan orang tua dengan anak hanya berlangsung sesaat, waktu luang yang seharusnya diberikan kepada anak belum maksimal. Padahal tanggung jawab orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan anak, tetapi juga harus selalu mendampingi, memberikan tauladan, mencurahkan perhatian dan motivasi anaknya dalam belajar. Dengan adanya perhatian, kasih sayang maka akan berdampak positif dalam membentuk dan menggairahkan semangat dan minat belajar anak yang nantinya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Tindakan ini perlu dilakukan oleh orang tua baik kepada anak yang berprestasi baik ataupun kurang baik dari berbagai jenis aktivitas, seperti mengarahkan cara belajar, mengatur waktu belajar dan sebagainya, selama pengarahan dari orang tua itu tidak memberatkan anak.

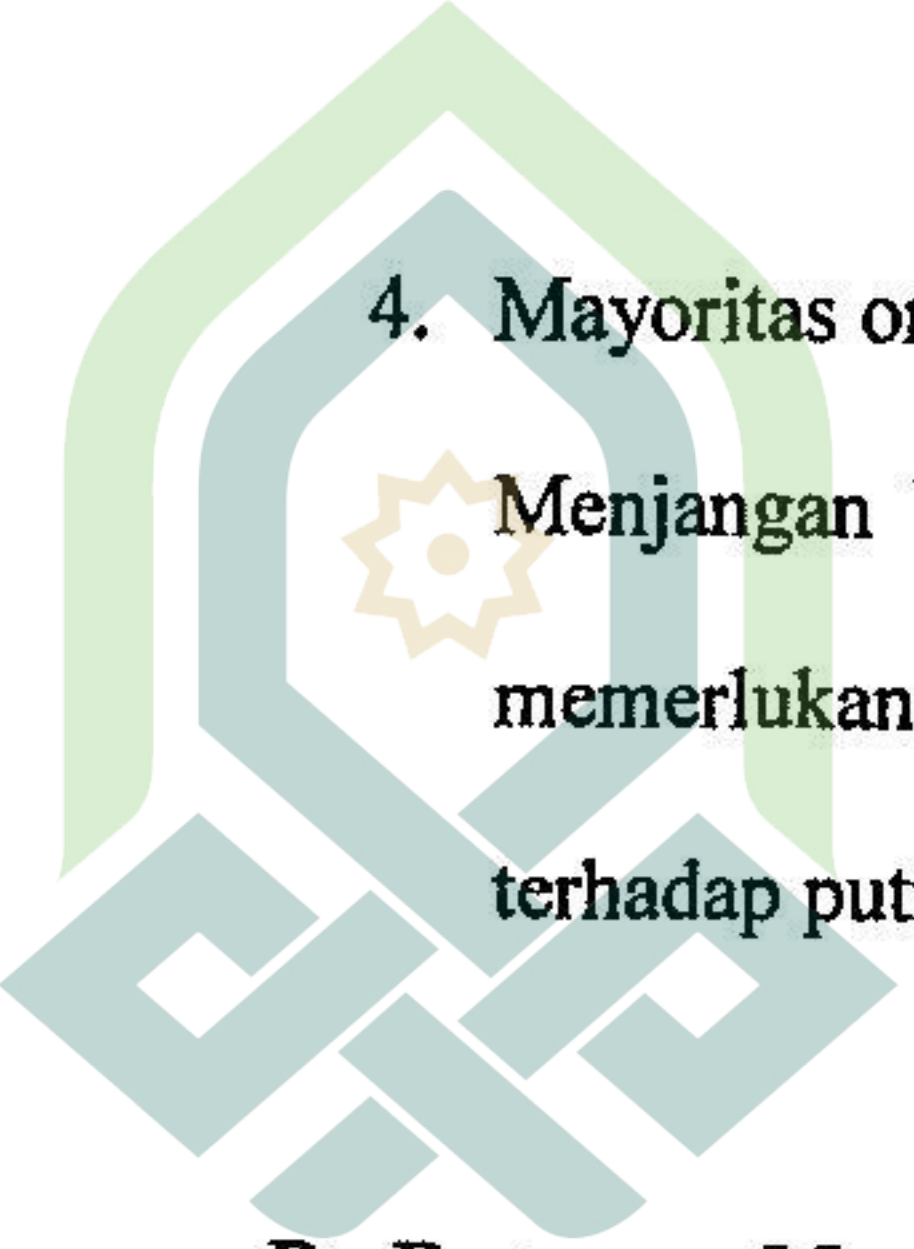
⁷ Abdul Rochmad Budiono, *Hukum Perburuhan Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 2



Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**

Adapun alasan penulis mengangkat judul ini adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan belajar orang tua merupakan faktor penting yang ikut berperan dalam menentukan kesuksesan belajar anak. Oleh karenanya menjadi hal yang krusial untuk diteliti agar dapat menemukan bukti empirik tentang bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan belajar orang tua yang tepat dan sesuai dalam menunjang belajar anak.
2. Banyak hal yang menjadikan bimbingan orang tua menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga penting untuk ditindaklanjuti dalam rangka mencari faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung maupun penghambat pelaksanaan bimbingan belajar orang tua terhadap anaknya.
3. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di Desa Menjangan Bojong Pekalongan banyak orang tua yang berprofesi buruh, baik buruh pertanian, pabrik atau home industri dan lain-lain dan mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan anaknya dalam belajar. Hal ini menjadi sebuah fenomena yang perlu untuk diungkap dan diteliti lebih lanjut agar mampu mendorong semangat para orang tua untuk lebih meningkatkan kesadarannya dalam mendukung dan memperhatikan belajar anak.

- 
4. Mayoritas orang tua wali murid atau sekitar 85 % dari 130 wali murid MIS Menjangan Bojong Pekalongan berprofesi buruh, oleh karenanya sangat memerlukan sebuah pendekatan baru dalam memaksimalkan bimbingan terhadap putra-putrinya untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?

Agar tidak mengandung interpretasi yang berbeda tentang masalah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul: “ pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan”, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang di pakai dalam judul tersebut, terutama untuk menghindari kesalahfahaman dari para pembaca dalam memahami skripsi ini sehingga sesuai dengan maksud penulis.

Adapun pengertian istilah dalam judul ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh : adalah daya yang ada atau timbul dari suatu barang, benda yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸
2. Bimbingan : Bantuan yang memungkinkan individu dapat memahami kemampuan dan minatnya, mengembangkan diri secara optimal, menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan, dan akhirnya menjadi individu utuh dan matang yang mampu membimbing diri sendiri sebagai warga yang sesuai dengan harapan masyarakat.⁹

Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua artinya sebuah upaya bantuan, arahan, perhatian ataupun motivasi serta petunjuk yang diberikan oleh orang tua (keluarga) kepada belajar anak-anaknya, karena dari merekalah anak mendapatkan pengalaman dan pengalaman itulah yang sangat diperlukan bagi anak untuk menjalani kehidupannya kedepan.

3. Orang Tua : Dimana yang menjadi lahirnya anak dan yang dimaksudkan dalam hal ini, orang tua yang bertanggung jawab atas anak yang belajar di sekolah.¹⁰

Orangtua dalam hal ini adalah anggota dari keluarga. Sedangkan keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat.¹¹ Jadi orang tua

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 664

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hlm. 9

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al Maarif, 1964), hlm. 27

yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seorang yang melahirkan kita serta bertugas membimbing anaknya untuk menjalani kehidupan terutama mendidik.

4. Profesi : Suatu pernyataan atau janji terbuka bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan.¹²
5. Buruh : Golongan orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah atau gaji atau bekerja dalam suatu perusahaan.¹³
6. Prestasi : hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan¹⁴
7. Belajar : perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹⁵

Dalam istilah lain belajar adalah berusaha / berlatih untuk mendapatkan suatu kepandaian. Belajar merupakan suatu mukjizat terbaik dalam hidup.¹⁶ Karena belajar dapat menjadikan pertumbuhan seseorang dan menjadikannya sukses atau berprestasi.

¹¹ Singgih D.Gunarsa dan Yulia Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: PTBpK Gunung Mulia, 2004), hlm: 244

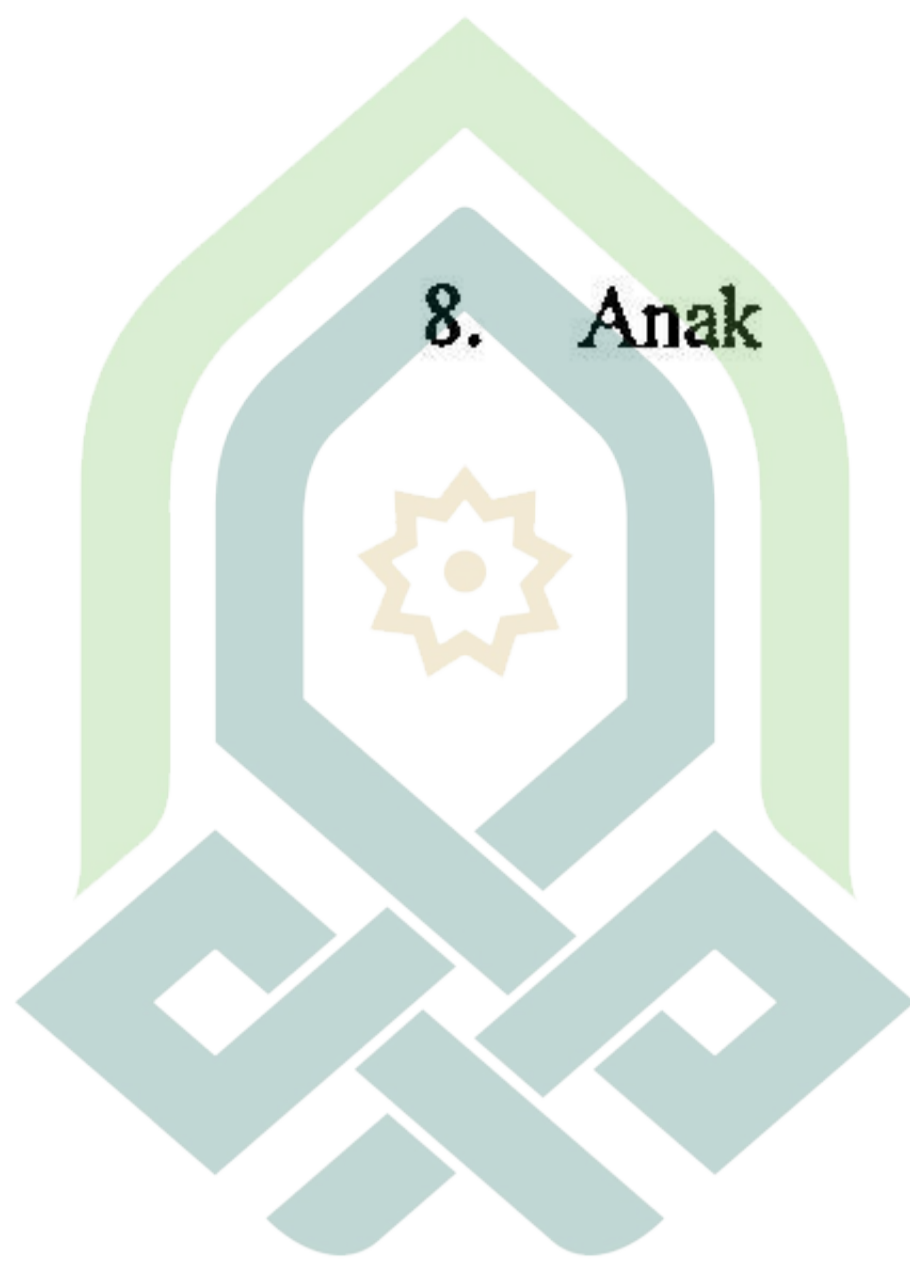
¹² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) hlm. 1

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 171

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 895

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 20

¹⁶ Imaduddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 13



8. Anak : ahli psikologi berpendapat bahwa masa kanak-kanak dibagi menjadi dua yakni awal dan akhir masa kanak-kanak. Periode awal berlangsung dari usia 2 sampai 6 tahun. Dan periode akhir dari usia 6 tahun sampai tiba saatnya anak matang secara seksual yakni sekitar 13 tahun untuk wanita dan 14 tahun untuk pria..¹⁷

Yang dimaksud anak dalam penelitian ini adalah masa akhir kanak-anak yakni antara usia 6 tahun sampai 13 tahun atau masa sekolah, dimana masa ini anak mulai memasuki usia sekolah dasar. Masa anak sekolah merupakan masa untuk matang belajar.¹⁸ Disini anak sudah ingin memperoleh kecakapan-kecakapan baru yang diperoleh dalam sekolah maupun saat bermain.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*, Edisi Kelima (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 108

¹⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 50

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis maupun orang lain yakni antara lain:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan bukti empirik tentang "pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak" khususnya di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.
 - b. Menjadi landasan bagi penyelenggaraan penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bentuk-bentuk dan temuan-temuan baru tentang bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak .
- ##### 2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan orang tua sebagai penanggungjawab utama atas pendidikan dan perkembangan anak untuk memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya terhadap putra-putrinya sehingga dapat mencapai keberhasilan yang optimal dalam belajar. Selain itu bagi guru ataupun pendidik dapat juga digunakan sebagai penambah wawasan dalam memberikan perhatian, bimbingan, motivasi dan sebagainya kepada peserta didiknya untuk meningkatkan kualitas belajarnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan dalam kehidupan sehari-hari sering menyebut ayah dan ibu dengan sebutan orang tua. Tak hanya itu, kakek, nenek, paman, bibi juga disebut orang tua. Karena mereka bisa dirasakan melindungi dan dapat memelihara kasih sayang. Namun orang tua lebih dikhususkan dengan definisi orang yang telah memelihara dan mencari nafkah, mengasuh, membesarkan hingga dewasa. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga.¹⁹ Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam menunjang keberhasilan seorang anak.

Anak yang dalam masa sekolah atau sering disebut sebagai siswa merupakan harapan dan kebanggaan dari setiap orang yang diharapkan dapat berhasil di sekolah dengan baik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan harapan tersebut orang tua yang bijaksana akan selalu mengikuti perkembangan serta berusaha mengetahui taraf kemampuan yang dimiliki anaknya. Bagi orang tua yang menyadari akan pentingnya partisipasi mereka terhadap keberhasilan anaknya, akan dengan berbagai cara untuk mewujudkan tanggung jawabnya dalam membimbing dan mengarahkan anaknya agar dapat belajar dengan baik. Tetapi bagi orang tua yang tingkat pendidikannya rendah atau terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mungkin hal tersebut amat sulit dilakukan. Hal inilah yang terjadi di MIS

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Interaksi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 29

Menjangan Bojong Pekalongan, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh.

Kaum buruh adalah orang-orang yang bekerja dengan mendapat upah atau gaji dari majikannya. Waktu kerjanya kurang menentu dan upahnya cenderung tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.²⁰ Umumnya kaum buruh yang ada di Desa Menjangan Bojong Pekalongan terdiri dari buruh harian dan borongan, sehingga kedudukannya sangat lemah dan sudah barang tentu sewaktu-waktu dapat dikeluarkan atau diberhentikan dari tempat ia bekerja.

Kenyataan di lapangan bahwa orang tua yang berprofesi buruh sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bekerja di luar rumah untuk mencukupi kebutuhan ekonominya, sehingga perhatian kepada anaknya tidak maksimal, tanggung jawab serta kesadaran orang tua akan pendidikan juga sangat kurang.

Fuad Ihsan menyebutkan bahwa kesadaran akan mendidik anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang. Mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak dalam menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap

²⁰ Mulyanto Sumardi dan Has Dieter Evers, Ed. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 206

orang tua maka generasi mendatang akan mempunyai kekuatan mental menghadapi perubahan dalam masyarakat.²¹

Ketika orang tua senantiasa mengontrol proses kegiatan belajar anaknya, maka akan timbul di dalam diri anak tersebut sebuah motivasi positif yang dapat mendorong untuk rajin belajar. Anak tersebut juga tidak akan merasa sendirian dalam menanggung beban pelajaran dan tugas sekolah karena disamping mereka selalu ada orang tua yang mendampingi mereka.

Pernyataan di atas, telah dibuktikan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian mahasiswa STAIN Pekalongan yang bernama Umi Salamah NIM 23202067 yang berjudul: "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Siswa MAN 3 Pekalongan". Hasil Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa bimbingan sangat penting bagi anak yang memasuki masa remaja atau sedang memasuki masa pubertas baik bimbingan keagamaan, maupun bimbingan belajar pada umumnya.²²

Terkait dengan orang tua yang berprofesi buruh, peneliti juga telah menelaah penelitian terdahulu yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Devi Oktafiani NIM 23207080 yang berjudul: "Pengaruh Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP 1 Bojong Pekalongan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara


²¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 64

²² Umi Salamah, "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Siswa MAN 3 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm 11

bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi peserta didik di SMP 1 Bojong Pekalongan, dengan nilai rata-rata 65,02 dan dikategorikan baik. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan analisis product moment dan hipotesis diterima baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %.²³ Dalam penelitian ini juga mengungkapkan bahwa bimbingan orang tua sangat berperan dalam menunjang prestasi belajar peserta didik, apalagi bagi siswa SMP yang secara psikologis telah memasuki usia remaja awal, dan sering disebut sebagai masa tekanan dan badai. Dimana dari segi perkembangan emosi, remaja usia SMP masih labil, memasuki masa pencarian identitas dan cenderung ingin mencoba-coba terhadap hal baru. Pada masa ini remaja butuh pendampingan dari orang dewasa yang ada disekelilingnya khususnya orang tua yang merupakan penanggung jawab utama atas perkembangan remaja tersebut.

Selain dua penelitian di atas, peneliti juga mengkaji penelitian yang dilakukan oleh Vicga Higmawati dari Universitas Negeri Malang yang berjudul "Pentingnya Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Karang Sari 02 Kecamatan Bantur Kabupaten Malang". Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa dari keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang siswa, terdapat 3 orang siswa atau sekitar 19% dari keseluruhan populasi yang ada telah teridentifikasi mendapatkan pola bimbingan dari orang tua yang kurang tepat pada saat pendampingan belajar di rumah. Pentingnya bimbingan


²³ Devi Oktafiani, "Pengaruh Bimbingan Orang Tua yang Berprofesi Buruh Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi di SMP N 1 Bojong Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm 63



yang diberikan oleh orang tua siswa SDN Karang Sari sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi kurang aktif dalam belajar di sekolah maupun di rumah, sebab selama ini siswa terbiasa tidak mengerjakan tugas sendiri, sehingga apabila siswa dihadapkan dengan permasalahan pembelajaran, mereka tidak dapat mencari solusi pemecahan masalah pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan selain dilaksanakan di sekolah juga dilaksanakan di rumah. Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan, karena orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan siswa dalam belajarnya. Bimbingan dari orang tua dapat juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama pada saat belajar di rumah. Jadi kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian Vicga Higmawati tersebut bahwa strategi bimbingan orang tua yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.²⁴

Menindaklanjuti kajian pustaka dan kajian penelitian relevan yang dilakukan penulis, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Penelitian yang penulis angkat berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Oktafiani. Dimana objek penelitian yang penulis angkat adalah anak usia 6 sampai 13 tahun yang merupakan masa sekolah dasar. Secara psikologis

²⁴ Vicga Higmawati, “Pentingnya Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Karang Sari 02 Kecamatan Bantur Kabupaten Malang” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm 1



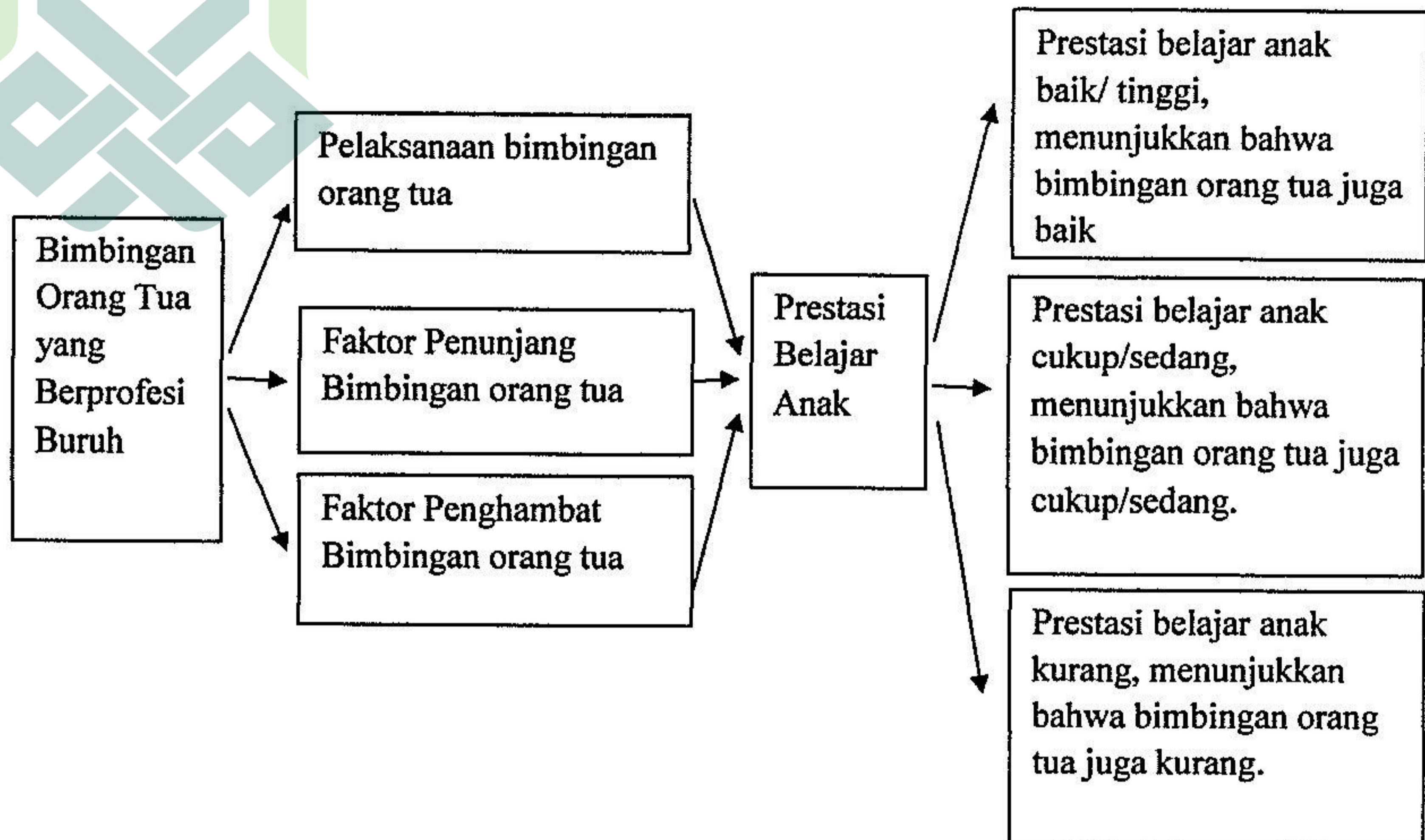
anak usia sekolah dasar ini masih berada dalam masa bermain namun usia ini merupakan usia matang belajar.²⁵ Pada usia ini adalah saat yang tepat untuk menanamkan pengetahuan dan norma-norma kepada anak sebagai dasar perkembangan selanjutnya. Sehingga bimbingan orang tua menjadi sesuatu hal yang sangat penting diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa bimbingan orang tua yang berprofesi buruh memiliki peranan yang penting dalam menunjang aktivitas belajar anak. Namun pada pelaksanaannya terkadang menemui hambatan atau kendala yang disebabkan karena berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern baik dari orang tua, anak, maupun kondisi lingkungan disekitarnya.

²⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Op. Cit.* hlm. 50

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam bagan berikut:



Bagan 1 Kerangka Berfikir

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta itu membenarkannya.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 63

orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak. Semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya maka semakin baik pula prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data numeral dan menekankan analisis pada data angka.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁷

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.²⁸ Variabel dapat dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen atau variabel bebas, variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel akibat.²⁹

²⁷ Saifudin Azwar, MA. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8

²⁸ *Ibid*, hlm. 97

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Variabel bebas (x) dalam hal ini adalah bimbingan orang tua yang berprofesi buruh, dengan indikator:

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah
4. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
5. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar³⁰

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar anak. Dalam hal ini aktivitas belajar yang dimaksud adalah kegiatan belajar yang mengarah kepada perbuatan untuk memperoleh kecakapan baru dimana perubahan itu terjadi karena disebabkan dari hasil pengalaman dan latihan.

Adapun prestasi belajar anak berkaitan dengan variabel terikat (y) dalam penelitian ini, diperoleh dengan indikator:

- Nilai Raport peserta didik

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³⁰ Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: CV Rajawali, 1989), hlm.91

kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹

Menurut Winarno Surahmad, jika populasi penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 15%-20%. Adapun dalam penelitian ini jumlah populasi mencapai 110 siswa yang memiliki orang tua berprofesi buruh, oleh karena itu maka agar pengambilan sampel lebih efektif dan efisien, peneliti mengambil 20% dari populasi yaitu 22 anak. Adapun Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³²

4. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-dat yang valid, maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Adapun data tersebut diperoleh melalui dua macam sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer.

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Maka sumber data primer dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang memiliki orang tua berprofesi buruh dan orang tua wali murid yang berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung:Alfabeta,2009), hlm 117-118

³² *Ibid.*, hlm 120

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data primer yaitu buku-buku yang relevan atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Melalui metode observasi ini peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, metode observasi yang dilakukan adalah dengan observasi partisipatif, artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dalam hal ini, subjek yang diamati adalah tingkat aktivitas belajar anak dan hasil belajarnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1987) hlm. 10

³⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317

tidak bisa ditemukan dalam observasi. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan para orang tua yang berprofesi buruh untuk mengungkap pelaksanaan bimbingan mereka yang dilakukan kepada anaknya serta hambatan dan faktor penunjangnya. Disamping itu juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa yang memiliki orang tua berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵

Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum MIS Menjangan Bojong Pekalongan, serta dokumen tentang aktivitas dan hasil belajar anak yang menjadi subjek penelitian.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.³⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang bimbingan orang tua yang berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

³⁵ *Ibid*, hlm. 329

³⁶ *Ibid*, hlm. 199

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Berdasarkan pendekatan kuantitatif yang digunakan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data / analisis pendahuluan

Setelah data yang diharapkan terkumpul, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Kemudian diadakan pengolahan data seperlunya.

Untuk mengukur data tentang bimbingan orang tua yang berprofesi buruh (variabel x) di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Peneliti menggunakan angket/kuesioner dengan kriteria sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a diberi skor 4
- Alternatif jawaban b diberi skor 3
- Alternatif jawaban c diberi skor 2
- Alternatif jawaban d diberi skor 1

Untuk menginterpretasikan data tentang prestasi belajar anak (variabel y) yaitu melalui nilai raport yang merupakan hasil dari anak belajar di sekolah. Nilai raport tersebut dikategorikan dalam rentang nilai sebagai berikut:

Nilai	Kategori
81-100	Baik Sekali
71-80	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Kurang Sekali

b. Analisis Lanjutan

Analisis ini untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan analisis statistik menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N : Jumlah subjek
- $\sum X$: Jumlah skor X (Bimbingan orang tua)
- $\sum Y$: Jumlah skor Y (Prestasi belajar anak)
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X item dengan skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat
- $\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat
- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

c. Analisis Hipotesis

Langkah berikutnya adalah membandingkan harga mutlak nilai r_{hitung} / $|r_b|$ dengan r_t . Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $|r_b| \geq r_t$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berarti pernyataan yang menyatakan tidak terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y tidak benar. Sebaliknya pernyataan yang antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan benar adanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

2. Jika $|r_b| < r_t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Berarti pernyataan yang menyatakan tidak terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y benar adanya. Sebaliknya pernyataan yang antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan tidak benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi (positif/negatif) yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.³⁷

³⁷ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005) Cet. Ke-1, hlm. 84-86

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian muka terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel, serta halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Bimbingan orang tua yang berprofesi buruh dan prestasi belajar anak, yang berisi tentang bimbingan orang tua yang berprofesi buruh, meliputi: pengertian bimbingan, bimbingan orang tua, tujuan bimbingan, fungsi bimbingan, dan pengertian buruh. Prestasi belajar anak meliputi: pengertian prestasi belajar, tujuan prestasi belajar, prinsip-prinsip dalam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan macam-macam prestasi belajar. Serta pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak.

Bab III Gambaran umum MIS Menjangan Bojong Pekalongan, yang meliputi sejarah singkat, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Serta data hasil penelitian yaitu: data bimbingan orang tua yang berprofesi buruh, data tentang prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan serta data tentang

faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

Bab IV Analisis pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang berisi analisis bimbingan orang tua yang berprofesi buruh, analisis tentang prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan, analisis pengaruh bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan, serta analisis tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan dan analisis uji hipotesis.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bimbingan orang tua yang berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Kab Pekalongan belum optimal. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga perhatian terhadap belajar anak kurang, bimbingan belajar anak di rumah tidak terkondisikan dan tidak terkontrol dengan baik. Kurang optimal bimbingan orang tua ini meliputi: 1) Kurang optimalnya penyediaan fasilitas belajar, 2) Kurang optimalnya pemberian motivasi terhadap kegiatan belajar anak di rumah, 3) Kurang optimalnya pengawasan penggunaan waktu belajar anak di rumah, 4) Orang tua tidak mengetahui kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dan 5) Peran orang tua kurang dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar. Keadaan ini sesuai dengan hasil perhitungan tentang bimbingan orang tua yang berprofesi buruh di MIS Menjangan Bojong Kab Pekalongan termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 65,5 karena terletak diantara interval 65 – 68.
2. Kurang optimalnya bimbingan orang tua karena ada beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar anak kategori baik walaupun bimbingan orang tua masih belum optimal karena diperoleh hasil rata-rata 72,55 dan berada pada interval 71 – 80.
Diantara faktor pendukung prestasi belajar anak ini lebih banyak dikarenakan adalah faktor pendukung internal yaitu faktor psikologis dan

faktor jasmaniah. Anak-anak MIS Menjangan Bojong memiliki semangat dan motivasi yang baik dalam dirinya terhadap belajar walaupun terdapat banyak keterbatasan yang ada di rumah. Adapun faktor penghambat yang menyebabkan orang tua siswa yang berprofesi buruh tidak optimal dalam membimbing belajar anak dirumah diantaranya adalah 1) faktor ekonomi, 2) faktor latar belakang pendidikan dan 3) faktor lingkungan.

3. Hipotesis yang peneliti ajukan diterima yaitu ada pengaruh/korelasi positif dan signifikan antara bimbingan orang tua yang berprofesi buruh dengan prestasi belajar anak di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik korelasi *product moment*. Hasilnya diperoleh nilai $r_{xy} = 0,744$ lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% (taraf signifikan 5% yaitu 0,423 dan taraf signifikan 1% yaitu 0,537), sehingga dapat dikatakan antara variabel X (bimbingan orang tua yang berprofesi buruh) dan variabel Y (prestasi belajar anak) memiliki pengaruh / korelasi yang positif dan signifikan. Adapun korelasinya memiliki tingkat korelasi yang kuat karena berada pada rentang 0,71 – 0,90

Hasil koefisien determinasi diperoleh $r_{xy}^2 = (0,744)^2 = 0,554$. Dari koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar anak 55% ditentukan/dipengaruhi oleh faktor bimbingan orang tua, dan 45 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dalam hal ini bisa faktor internal maupun eksternal.

B. Saran-Saran

1. Bagi orang tua, hendaknya selalu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam belajar. Bimbingan orang tua dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dan menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Bimbingan orang tua ini hendaknya dilakukan secara terus menerus agar hasil belajar anak lebih maksimal dan mampu berprestasi dengan baik.
2. Bagi peserta didik hendaknya tetap aktif dan semangat dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi guru hendaknya senantiasa mengontrol perkembangan peserta didik khususnya perkembangan prestasi siswanya. Sehingga ketika diketahui siswa mengalami kesulitan belajar maka guru bisa cepat tanggap untuk membantunya.

DAFTAR PUSTAKA

- AF. Tangyong, 1997. *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Rajawali.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, H. Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Azwar, Saifudin. MA. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono, Abdul Rochmad. 1999. *Hukum Perburuhan Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Interaksi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, Y. Singgih D. 1987. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia,
- _____. 2004. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PTBpK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- _____. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offest.
- <http://diarru.multiply.com/journal/item/2>, tanggal 6 Februari 2014
- <http://www.hukumonline.com> (UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan), diunduh tanggal 24 Oktober 2014

<http://www.perburuhan.com/>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2014

Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga.

Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ismail, Imaduddin. 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang.

Kamisa. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.

Marimba, Ahmad D. 1964. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.

Miles, MB & Huberman, AM. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Terbuka.

Nasution, Thamrin dan Nur Halijah Nasution. 1998. *Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: Pt. Gunung Mulia.

Nazir. Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ngalim, A. Ridwan. 1985. *Hukum Perburuhan dalam Tanya Jawab*, Jakarta: Ghalia.

Purwanto, Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet. Ke-2. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Salam, Lubis, *Menuju Keluarga Sakinah*, Surabaya: Terbit Terang, tth

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.

Soepomo, Imam. 1985. *Pengantar Hukum Perburuhan*, Jakarta: Djambatan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan " Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.

. 2010. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek*, Bandung: MAESTRO.

Sumardi, Mulyanto dan Has Dieter Evers, Ed. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: CV. Rajawali.

Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

W.J.S. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

W.S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.

Zaenal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional Teknik Prosedural*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA
GAMBARAN UMUM MIS MENJANGAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

NO.	MATERI	INDIKATOR	TERTUJU
I	Sejarah berdirinya MIS Menjangan Bojong Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi sekolah - Pendiri - Tahun berdiri - Perkembangan masa awal berdiri - Kepala sekolah 	Kepala Sekolah
II	Profil MIS Menjangan Bojong Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Nama Madrasah - NSM - Alamat - Didirikan - Pengesahan DEPAG - Peringkat Akreditasi 	Kepala Sekolah
III	Struktur Organisasi MIS Menjangan Bojong Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Komite - Humas - Unit Perpustakaan - Guru Kelas 1 s/d VI 	Kepala Sekolah
IV	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIS Menjangan Bojong Pekalongan	Keadaan Guru: <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah guru - Status para guru - Kualifikasi pendidikan guru - Golongan / Jabatan Keadaan Karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah karyawan Keadaan Siswa <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik - Keadaan orang tua peserta didik 	Kepala Sekolah dan Guru
V	Visi dan Misi MIS Menjangan Bojong Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Visi MIS Menjangan Bojong Pekalongan - Misi MIS Menjangan Bojong Pekalongan 	Kepala Sekolah
VI	Sarana dan Prasarana MIS Menjangan Bojong Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana gedung pembelajaran - Data Inventaris Meubeler 	Kepala Sekolah

**PANDUAN WAWANCARA
GAMBARAN UMUM MIS MENJANGAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN/URAIAN
I.	SEJARAH BERDIRINYA MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
1.	Dimana Lokasi MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
2.	Siapa saja pendiri MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
3.	Kapan MIS Menjangan Bojong Pekalongan berdiri?	
4.	Bagaimana perkembangan masa awal berdirinya MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
5.	Siapa sajakah kepala sekolah yang menjabat di MIS Menjangan Bojong Pekalongan sejak berdirinya sekolah hingga sekarang?	
II.	PROFIL MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
6.	Bagaimanakah data tentang profil MIS Menjangan Bojong, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama Madrasah b. NSM c. Alamat d. Didirikan e. Pengesahan DEPAG f. Peringkat Akreditasi 	

III.	STRUKTUR ORGANISASI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
7.	Siapakah nama kepala sekolah yang sekarang sedang menjabat?	
8.	Siapakah nama komite sekolah yang sekarang sedang menjabat?	
9.	Siapakah nama bagian humas yang sekarang sedang menjabat?	
10.	Siapakah nama pengelola unit perpustakaan sekolah yang sekarang sedang menjabat?	
11.	Siapakah nama guru-guru yang mengajar di MIS Menjangan Bojong dari kelas I s/d kelas VI?	
IV.	KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
12.	Berapakah jumlah guru dan status guru di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
13.	Bagaimanakah kualifikasi pendidikan guru dan jabatannya di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
14.	Berapakah jumlah karyawan di MIS Menjangan Bojong?	
15.	Berapakah jumlah siswa di MIS Menjangan Bojong?	
16.	Bagaimanakah keadaan orang tua peserta didik di MIS Menjangan Bojong?	

V.	VISI DAN MISI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
17.	Bagaimana visi MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
18.	Bagaimana misi MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
VI.	SARANA DAN PRASARANA MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN	
19.	Bagaimanakah keadaan fasilitas sarana gedung pembelajaran di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	
20.	Bagaimanakah data inventaris meubeler di MIS Menjangan Bojong Pekalongan?	

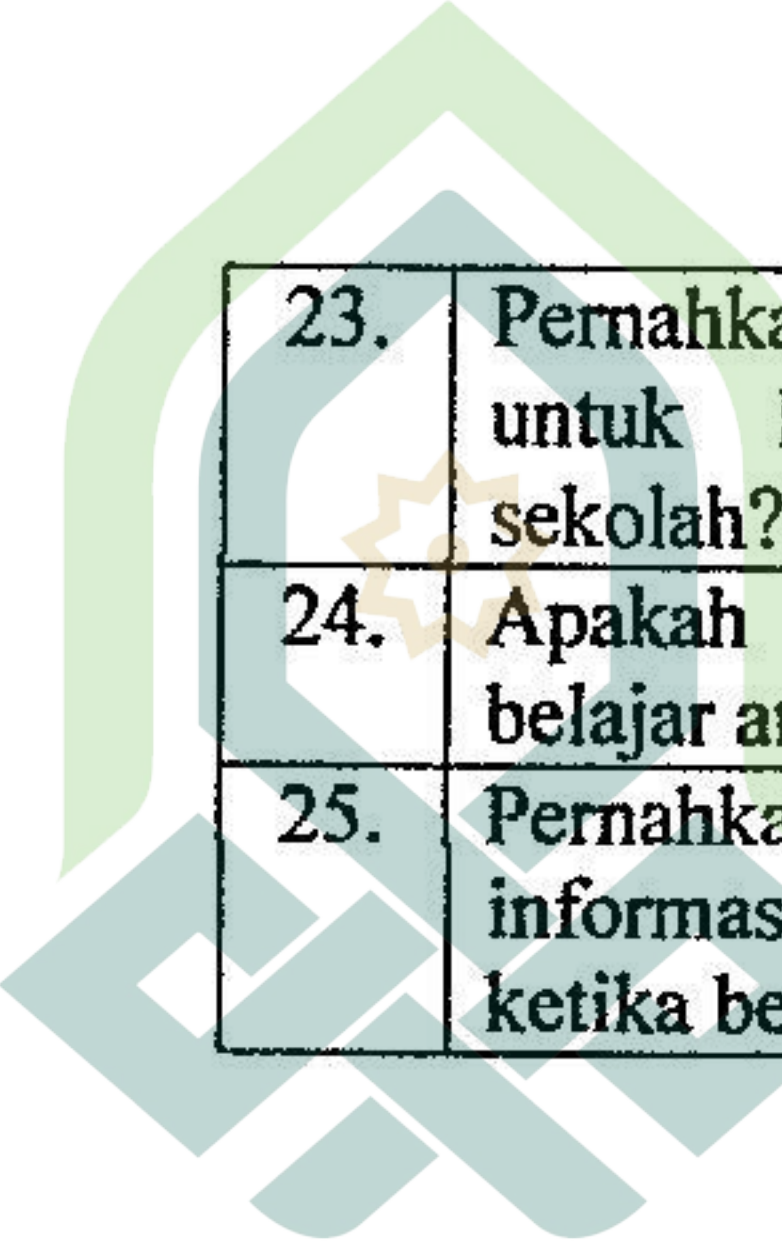
**KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA
BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP
BELAJAR ANAK**

VARIABEL	ASPEK/ SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM SOAL
Bimbingan Orang Tua	A. Menyediakan fasilitas belajar	1. Menyediakan buku pelajaran	1
		2. Menyediakan perlengkapan penunjang sekolah.	2
		3. Menyediakan ruang belajar	3
		4. Menyediakan sarapan setiap pagi	4
		5. Menyediakan uang saku	5
	B. Memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	6. Memperhatikan waktu belajar	6
		7. Mengingatkan untuk mengulang kembali pelajaran di sekolah.	7
		8. Motivasi untuk rajin belajar	8
		9. Reward terhadap hasil belajar	9
		10. Kontrol ada/tidaknya tugas sekolah	10
	C. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.	11. Pendampingan waktu belajar	11, 12
		12. Mengingatkan waktu belajar	13
		13. Menciptakan situasi kondusif untuk belajar di rumah	14
		14. Pengawasan aktivitas anak dirumah	15
	D. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	15. Memantau kesulitan belajar anak	16
		16. Konsultasi antara orang tua dengan guru/pihak sekolah	17, 18
		17. Memantau hasil belajar	19, 20
	E. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	18. Memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan belajar.	21
		19. Memberikan bimbingan bila prestasi menurun	22, 23
		20. Memberikan bantuan terhadap tugas sekolah/ PR	24, 25

PANDUAN WAWANCARA
BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP
BELAJAR ANAK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN/URAIAN
I.	Menyediakan fasilitas belajar	
1.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah?	
2.	Jika anak meminta perlengkapan penunjang sekolah seperti alat tulis, baju, sepatu dan lain-lain. Apakah Bapak/Ibu memberi ?	
3.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar sendiri yang terpisah dengan ruangan lainnya ?	
4.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan sarapan setiap pagi sebagai bekal energi untuk belajar di sekolah?	
5.	Apakah Bapak/Ibu memberikan uang saku yang cukup setiap anda sekolah?	
II.	Memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	
6.	Bagaimana cara membimbing belajar anak dengan kesibukan Bapak/ibu bekerja?	
7.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan untuk membaca kembali pelajaran yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah?	
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada anak untuk rajin belajar?	
9.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak memndapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah?	

10.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengontrol ada tidaknya PR/tugas guru di sekolah?	
III	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	
11.	Bagaimana usaha Bapak/Ibu dalam mendampingi anak ketika sedang belajar?	
12.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak tidak belajar?	
13.	Apakah Bapak/Ibu senantiasa mengingatkan anak untuk belajar ketika waktu belajar tiba?	
14.	Ketika malam hari, apakah Bapak/Ibu tidak menonton Televisi saat anak sedang belajar	
15.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika malam hari anak masih bermain di rumah tetangga?	
IV	Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	
16.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak bertanya tentang kesulitan membuat PR?	
17.	Pernahkah Bapak/Ibu datang ke sekolah untuk bertanya kepada guru apabila ada pelajaran yang sukar/sulit diikuti di sekolah?	
18.	Apakah Bapak/Ibu datang ketika ada undangan dari sekolah?	
19.	Apakah Bapak/Ibu memantau nilai hasil raport/hasil belajar anda setiap semester?	
20.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengontrol nilai-nilai setiap mata pelajaran anak yang kurang baik atau rendah?	
V	Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	
21.	Apakah Bapak/Ibu membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar ?	
22.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing anak bila prestasi belajar anak menurun?	



23.	Pernahkan mengikutkan anak untuk les tambahan di luar sekolah?	
24.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan belajar anak?	
25.	Pernahkan Bapak/Ibu memberikan informasi yang di butuhkan anak ketika belajar?	

KISI-KISI ANGKET
BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP
BELAJAR ANAK

VARIABEL	ASPEK/ SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM SOAL
Bimbingan Orang Tua	A. Menyediakan fasilitas belajar	1. Menyediakan buku pelajaran	1
		2. Menyediakan perlengkapan penunjang sekolah.	2
		3. Menyediakan ruang belajar	3
		4. Menyediakan sarapan setiap pagi	4
		5. Menyediakan uang saku	5
	B. Memberikan motivasi atau mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	6. Memperhatikan waktu belajar	6
		7. Mengingatkan untuk mengulang kembali pelajaran di sekolah.	7
		8. Motivasi untuk rajin belajar	8
		9. Reward terhadap hasil belajar	9
		10. Kontrol ada/tidaknya tugas sekolah	10
	C. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.	11. Pendampingan waktu belajar	11, 12
		12. Mengingatkan waktu belajar	13
		13. Menciptakan situasi kondusif untuk belajar di rumah	14
		14. Pengawasan aktivitas anak dirumah	15
	D. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	15. Memantau kesulitan belajar anak	16
		16. Konsultasi antara orang tua dengan guru/pihak sekolah	17, 18
		17. Memantau hasil belajar	19, 20
	E. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	18. Memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan belajar.	21
		19. Memberikan bimbingan bila prestasi menurun	22, 23
		20. Memberikan bantuan terhadap tugas sekolah/ PR	24, 25

ANGKET

BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

I. Identitas

Nama Lengkap :

Alamat :

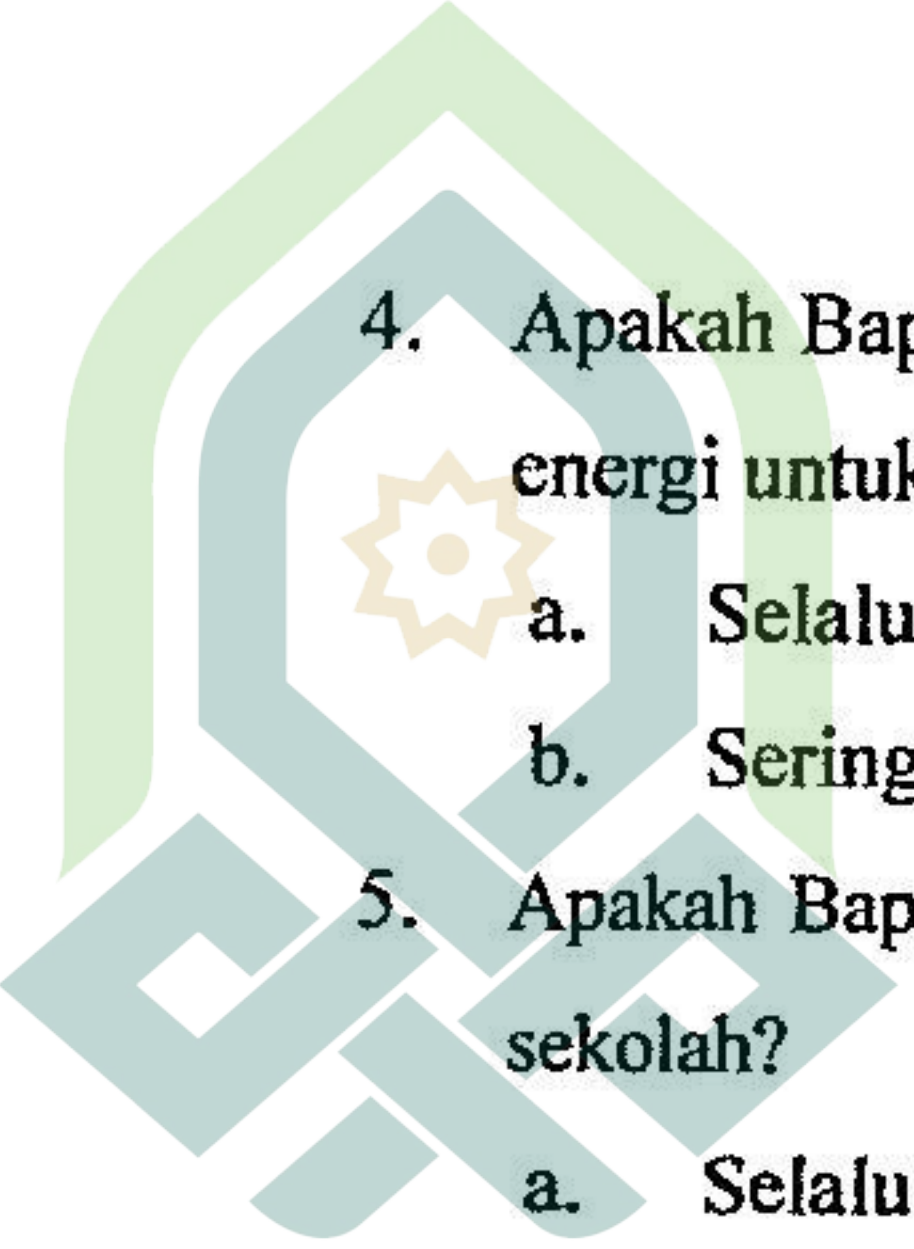

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d sesuai dengan keadaan saudara.
2. Mengingat pentingnya informasi dari saudara, maka peneliti memohon kesediannya untuk menjawab secara jujur dan sesungguhnya.
3. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai atau prestasi saudara.

I. Angket

1. Apakah Bapak/Ibu saudara menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Jika saudara meminta perlengkapan penunjang sekolah seperti alat tulis, baju, sepatu dan lain-lain. Apakah Bapak/Ibu saudara memberi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu saudara menyediakan ruang belajar sendiri yang terpisah dengan ruangan lainnya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 
- 
4. Apakah Bapak/Ibu saudara menyiapkan sarapan setiap pagi sebagai bekal energi untuk belajar di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah Bapak/Ibu saudara memberikan uang saku yang cukup setiap anda sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Pernahkan Bapak/Ibu saudara menyuruh anda untuk belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah Bapak/Ibu saudara selalu mengingatkan untuk membaca kembali pelajaran yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah ada usaha Bapak/Ibu saudara memberikan motivasi kepada anda untuk rajin belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Apabila saudara mendapat prestasi belajar yang baik pada suatu mata pelajaran, apakah Bapak/Ibu saudara memberikan pujian/hadiah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah Bapak/Ibu saudara selalu mengontrol ada tidaknya PR/tugas guru di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 11. Apakah ada usaha Bapak/Ibu saudara mendampingi ketika anda sedang belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Jika anda tidak belajar, apakah Bapak/Ibu saudara menegur?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu saudara senantiasa mengingatkan saudara untuk belajar ketika waktu belajar tiba?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Ketika malam hari, apakah Bapak/Ibu saudara tidak menonton Televisi saat anda sedang belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah Bapak/Ibu saudara mencari dan mengajak pulang, ketika anda bermain dirumah teman pada malam hari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah Bapak/Ibu saudara pernah bertanya kepada saudara tentang materi pelajaran apa yang sukar/sulit untuk diikuti di sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Pernahkan Bapak/Ibu saudara datang ke sekolah untuk bertanya kepada guru saudara apabila ada pelajaran yang sukar/sulit diikuti di sekolah?

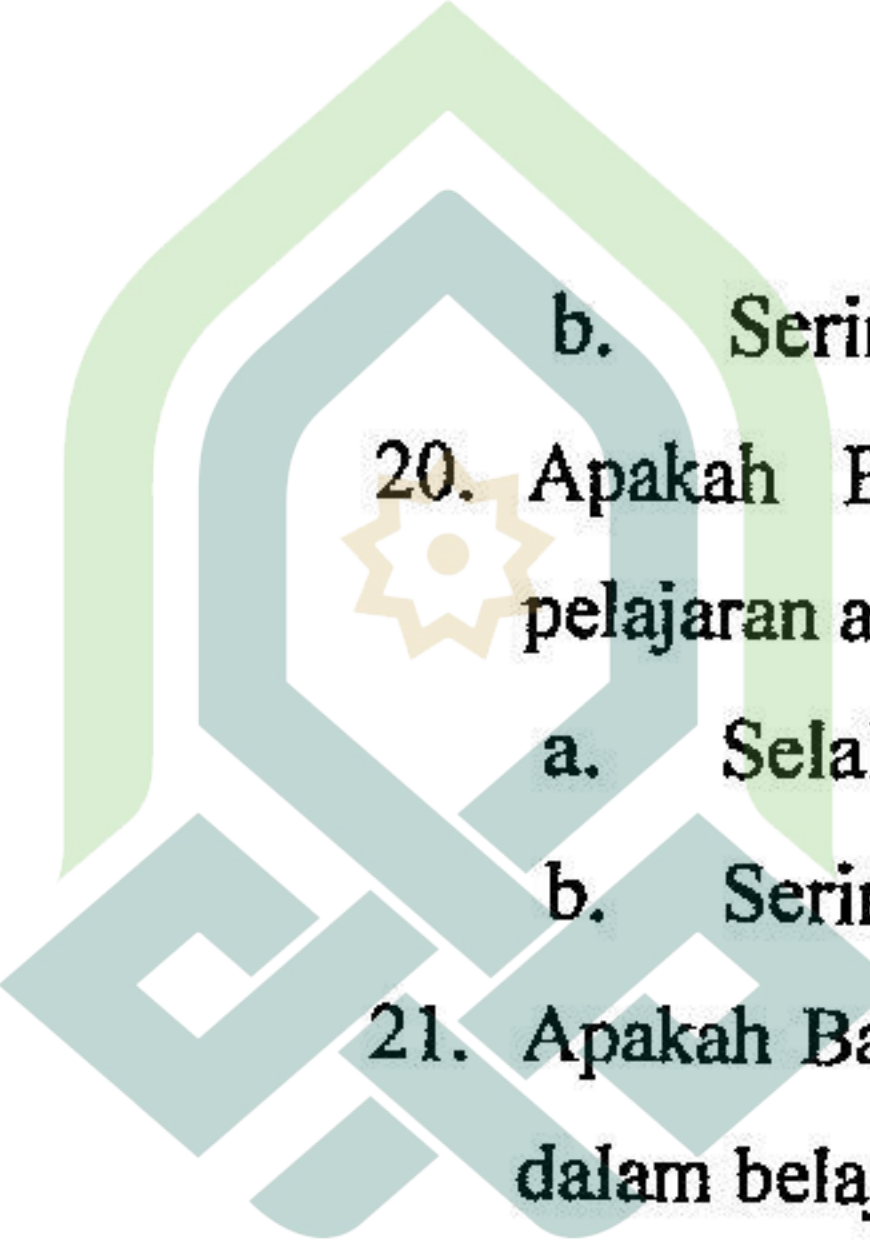
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah Bapak/Ibu saudara datang ke sekolah apabila Bapak/Ibu guru mengundang orang tua saudara untuk menghadiri rapat wali murid di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah Bapak/Ibu saudara memantau nilai hasil raport/hasil belajar anda setiap semester?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

- 
- b. Sering d. Tidak pernah
20. Apakah Bapak/Ibu saudara selalu mengontrol nilai-nilai setiap mata pelajaran anda yang kurang baik atau rendah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Apakah Bapak/Ibu saudara membantu saudara apabila mengalami kesulitan dalam belajar ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
22. Apakah Bapak/Ibu saudara membimbing saudara bila prestasi belajar anda menurun?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
23. Pernahkah Bapak/Ibu saudara menyarankan mengikuti les tambahan di luar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Apakah Bapak/Ibu saudara membantu mengarahkan ketika ada PR dari Bapak/Ibu guru di sekolah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Apakah Bapak/Ibu saudara mau memberikan informasi yang dibutuhkan saat anda menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas/PR?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : IRFA AULIYA
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 18 Januari 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wiroditan Rt. 11 Rw. 03 No. 409 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : AMAT BAJURI (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : SITI ASIYAH
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Wiroditan Rt. 11 Rw. 03 No. 409 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Wiroditan 01, lulus tahun 1995
2. SMP Negeri 01 Bojong, lulus tahun 1998
3. MAN 01 Pekalongan, lulus tahun 2001
4. D2 STAIN Pekalongan, lulus tahun 2003
5. S1 STAIN Pekalongan lulus tahun 2014



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegara No. 9, Telp. (0285) 425775, Faks. (0285) 4251189, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1416/ 2014

Pekalongan, 03 November 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Drs. H. Ismail, M. Ag
2. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **IRFA AULIYA**
NIM : 20213111119
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper No. 9, Tj. (0285) 423773, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1416/2014

Pekalongan, 03 November 2014

mp. : -

di : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MIS MENJANGAN BOJONG

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **IRFA AULIYA**

NIM : 20213111119

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA YANG BERPROFESI BURUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dr. n.pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NADHATUL ULAMA
MADRASAH IBTIDAYAH SALAFIYAH MENJANGAN
(TERAKREDITASI B)

Surat Keterangan
Nomor : 012/MIS/PP.00/X/2013

Bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Menjangan, Bahwa :

Nama : Irfi Auliya
NIM : 2021311119
Program : S.1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN)

Melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi di MI Salafiyah Menjangan judul "Pengaruh Bimbingan Orangtua yang Berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Anak di MIS Menjangan Kec. Bojong Kab.Pekalongan"

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Menjangan, 31 Oktober 2013

Kepala MIS Menjangan



Cipto Leksono, S.Pd.I

NIP.198301042005011002